

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penulis menyimpulkan bahwa masyarakat atau gereja di Seko belum sepenuhnya memahami arti politik itu sendiri dalam hubungannya dengan gereja. Sehingga gereja mengalami kemerosotan kesadaran peran sosio-politis, sehingga kegiatan politik itu hanya dilihat sebagai kegiatan pemerintah saja. Sedangkan peran sosio-politis yang telah gereja lakukan selama ini ialah baru sebatas kegiatan lobi-lobi dengan pemimpin yang ketika masa-masa kampanye, serta menyuarakan kritik dan saran melalui perwakilan sesuai prosedur.

Tetapi tindakan itu belum secara maksimal berdampak, secara khusus bagi pembangunan infrastruktur jalan poros Seko-Sabbang karena permainan politik kotor dan janji-janji palsu. Sehingga tindakan yang harus dilakukan gereja ialah melanjutkan peran politis yang telah dilakukan melalui tindakan nyata gotong royong yang didasari kesadaran politis gereja. Kegiatan itu dimulai dari dalam wilayah Seko sendiri secara bertahap, selagi hal itu tidak bertentangan dengan aturan dan untuk kebaikan bersama.

## **B. Saran**

Berdasarkan kajian di atas maka penulis merekomendasikan beberapa saran untuk di lakukan :

### **1. Untuk gereja**

- a)** harusnya gereja memberikan pemahaman kepada masyarakat awam mengenai peran politis gereja sehingga politik tidak hanya dipahami sebagai kegiatan pemerintah saja tetapi juga merupakan bagian dari gereja.
- b)** harusnya gereja menampakkan peran politis melalui tindakan nyata. Dan
- c)** Gereja terus menjalin relasi dengan pemerintah

### **2. Kampus IAKN**

Mampu meningkatkan proses pembelajaran di kampus terutama matakuliah mengenai peran gereja.